

**ANALISIS MANAJEMEN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN ANGGOTA PADA KOPERASIMUHAMMADIYAH
SUMATERA SELATAN**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

DEDI ASYANI
NIM. 642015046

Program Studi Ekonomi Syariah

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2019**

"ANALISIS MANAJEMEN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN ANGGOTA PADA KOPERASI MUHAMMADIYAH
SUMATERA

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Univerasitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "ANALISIS MANAJEMEN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA PADA KOPERASI MUHAMMADIYAH SUMATERA SELATAN", ditulis oleh Saudara DEDI ASYANI telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

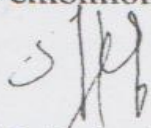
Palembang, 24 Jum.Awal 1440 H
31 Januari 2019 M

Pembimbing I,



Azwar Hadi, S.Ag., M. Pd.I
NBM/NIDN:995868/0229097101

Pembimbing II,



M. Jauhari, SE., M.Si
NBM/NIDN:1096413/0231106903

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Handifah, M. Hum
NBM/NIDN: 613823/0210086901

**“ANALISIS MANAJEMEN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN ANGGOTA PADA KOPERASI MUHAMMADIYAH
SUMATERA SELATAN”**

Yang ditulis oleh saudara DEDI ASYANI, NIM. 64 2015 046
telah dimunaqosah dan dipertahankan didepan panitia penguji skripsi
pada tanggal 26 Februari 2019 skripsi ini telah diterima sebagai salah satu

Syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang 26 Februari 2019

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,



Azwar Hadi, S.Ag. M.Pd.I.
NBM/NIDN: 995868/0229097101



Sekretaris,



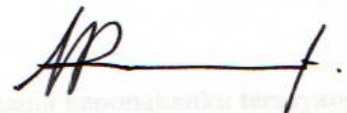
Dra. Nurhuda, M.Pd.I.
NBM/NIDN: 995865/0205116901

Penguji I,



Dr. Yusron Masduki, S.Ag. M.Pd.I.
NBM/ NIDN: 707743/0213086801

Penguji II,



Sri Yanti, S.Pd. M.Pd.
NBM/NIDN: 988351/0219126901

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M. Hum
NBM/NIDN: 613825/0210086901

Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

PERYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dedi Asyani
Nim : 642015046
Jurusan : Ekonomi Islam
Judul : Analisis Manajemen Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota
Pada Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan.

Dengan ini saya Nyatakan :

1. Karya tulis ini belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata satu baik di universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Palembang, Februari 2019



Dedi Asyani

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Manajemen Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan”. Penelitian ini dilatar belakangi bahwa fungsi manajemen, keberhasilan usaha koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Untuk mencapainya koperasi dalam hal ini Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan berusaha untuk mencapai keberhasilan usahanya. Keberhasilan usaha koperasi dapat tercapai melalui penerapan fungsi manajemen koperasi yang baik pada pengelolaan organisasi dan usaha koperasi tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pada Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan serta upaya – upaya koperasi muhammadiyah dalam meningkatkan kesejahteraan anggota pada Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisa data digunakan melalui tahap pengumpulan data, observasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan fungsi manajemen di Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan telah berjalan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan/pelaksanaan dan pengawasan. Di Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan tidak adanya pembagian tugas di unit-unit usaha dan kurangnya sumber daya manusia (SDM) sehingga terjadinya rangkap jabatan, pelaksanaan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dilakukan hanya 3 tahun sekali menurut Undang-Undang Perkoperasian pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilaksanakan 1 tahun sekali.

Beberapa Saran dari penulis yang berkaitan dengan hasil penelitian yaitu : Koperasi hendaklah memperjelas pembagian tugas di unit-unit usaha dan melaksanakan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) setiap tahunnya agar pengorganisasian dan pelaksanaan di Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan sesuai dengan Peraturan PerUndang-Undangan Perkoperasian No. 12 Tahun 2012.

Kata Kunci : Manajemen, Koperasi, Kesejahteraan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia dan inayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga para sahabat-sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis Skripsi akhirnya dapat diselesaikan, namun disadari oleh penulis bahwa masih banyak kesalahan dan kekhilapan dalam penulisan tugas akhir ini. Semuanya berkat usaha kesabaran, ketekunan, bimbingan dan motivasi dari Istri dan anak serta dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ ANALISIS MANAJEMEN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA PADA KOPERASI MUHAMMADIYAH SUMATERA SELATAN.

Teriring ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat Bapak/Ibu :

1. Bapak DR.Abid Djazuli S.E.,MMSelaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak, Drs. Abu Hanifah, M.Hum, Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Bapak Azwar Hadi, S.Ag., M. Pd.I, Selaku Pembimbing I
4. Bapak M. Jauhari, S.E., M.S i. , Selaku Pembimbing II
5. Bapak Rijalush Shalihin, S.E.I.,M.HI dan Ibu Juariyah, S.E.,M,Si.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Selatan yang telah memberikan izin saya untuk kuliah.
8. Rekan-rekan seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan motivasi selama menjalankan masa kuliah di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal shaleh disisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Palembang, Februari 2019

Penulis,

DEDI ASYANI

DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL	I
PENGANTAR PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Tinjauan Pustaka	11
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II KONSEP DASAR MANAJEMEN	
A. Konsep Dasar Manajemen	18
1. Pengertian Mnajemen.....	20
B. Konsep Dasar Koperasi.....	30
1. Pengertian Koperasi.....	20
a. Keanggotaan Koperasi.....	21
b. Tujuan Koperasi.....	22
c. Ciri-ciri Koperasi.....	22
d. Prinsip-prinsip Koperasi.....	24
e. Partisipasi Anggota Dalam Koperasi.....	27
C. Konsep Manajemen Koperasi.....	30
1. Konsep Manajemen Koperasi.....	31
2. Proses Manajemen Koperasi.....	31
a. Perencanaan.....	32
b. Pengorganisasian.....	33
c. Penggerakkan.....	34
d. Pengawasan.....	34
D. Perangkat Hukum Koperasi.....	35
1. Perangkat Hukum Eksternal.....	35
2. Perangkat Hukum Internal.....	35
E. Perangkat Organisasi Koperasi.....	36
1. Rapat Anggota.....	36
2. Pengurus.....	37

3. Pengawas.....	37
F. Struktur Organisasi Koperasi.....	38
G. Kesejahteraan Anggota.....	39

BAB III GAMBAR UMUM OBYEK PENELITIAN

A. Profil Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan.....	40
B. Letak Geografis Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan....	40
C. Visi dan Misi Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan.....	41
a. Visi Koperasi Muhammadiyah.....	41
b. Misi Koperasi Muhammadiyah.....	41
D. Susunan Kepengurusan Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan.....	41
E. Kewajiban Dan Hak Anggota, Pengurus, Pengawas dan Pembina/ Penasehat Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan	44
1. Keanggotaan.....	44
2. Pengurus.....	45
3. Pengawas.....	46
4. Manajer.....	47
5. Penasehat/Pembina.....	48
F. Kepegawaian Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan.....	49
G. Keanggotaan Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan.....	50
H. Simpanan Anggota.....	50
I. Tujuan dan Bidang Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan.....	51
J. Produk-produk dan Bidang Usaha Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan.....	52
1. Produk Simpanan.....	52
2. Bidang Usaha.....	53
K. Sisa Hasil Usaha (SHU).....	55
L. Sarana Prasarana.....	56

BABIV HASIL PENELITIAN TERHADAP KOPERASI MUHAMMADIYAH SUMATERA SELATAN

A. Pelaksanaan Manajemen Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan.....	57
1. Perencanaan.....	57
a. Pengembangan Usaha Simpan Pinjam.....	59
b. Pengembangan Usaha Waserda.....	62
c. Sisa Hasil Usaha (SHU).....	64
2. Pengorganisasian.....	65
3. Pelaksanaan.....	66
4. Pengawasan.....	67
B. Upaya-upaya Manajemen Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan.....	68

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah SWT telah menjadikan harta sebagai salah satu tegaknya kemaslahatan hidup manusia di dunia, untuk mewujudkan kemaslahatan tersebut, Allah swt telah mensyari'atkan umat manusia untuk mencari karunia-Nya di muka bumi. Dalam mencari karunia atau rezeki Allah Swt tersebut salah satunya dengan cara berdagang atau berbisnis sebagaimana dijelaskan dalam sebuah hadits Rasulullah SAW yang artinya sembilan dari sepuluh pintu rezeki ada dalam perdagangan.

Sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan orang lain, tak hanya sebagai teman dalam kesendirian, tetapi juga patner dalam melakukan sesuatu, baik itu dalam hal aktivitas ekonomi, sosial, budaya, politik maupun amal, perbuatan yang terkait dengan ibadah kepada Allah swt, di sinilah tercipta hubungan untuk saling tolong menolong antara manusia satu dengan yang lainnya agar tujuan dalam hidupnya bisa tercapai. "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan". Bangun perusahaan yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah koperasi.¹

Manajemen adalah Pengelolaan suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan cara menggerakkan

¹*Undang-undang Dasar 1945*, pasal 33, ayat 1.

orang-orang lain untuk bekerja.²Manajemen adalah Ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.³

Jika kita teliti lebih mendalam, istilah manajemen mengacu pada dua hal, yaitu sebagai fungsian sebagai institusi. Manajemen sebagai fungsi berarti sejumlah tugas yang harus dilaksanakan oleh orang-orang yang diberi wewenang dan tanggung jawab tertentu untuk menjamin keandalan organisasi dalam mencapai tujuan-tujuannya. Tugas-tugas itu adalah: Perencanaan dan pengambilan keputusan, Pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian.

Tugas-tugas tersebut sering juga disebut sebagai fungsi-fungsi atau prinsip-prinsip manajemen, yang merupakan proses manajemen yang dinamis dan berkelanjutan, manajemen yang baik adalah faktor yang paling penting untuk suksesnya koperasi. Dalam menerapkan manajemen, terlebih dahulu menjelaskan fungsi-fungsi manajemen sebagai berikut:

a. Planning (Perencanaan)

Keputusan apa yang akan dilakukan di kemudian hari.

b. Organizing (Pengorganisasian)

Sebagai proses penyesuaian struktur organisasi dengan tujuan, sumberdaya dan lingkungannya.

²Yayat M. Herujito, *Dasar-dasar Manajemen*, Cet. Ke-I, (Jakarta : PT. Grasindo, 2001), hal. 2.

³MalayuHasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetke 18, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014), hal. 3-4.

c. Actuating (Kepemimpinan)

Pekerjaan yang dilakukan oleh seorang manajer yang menyebabkan orang-orang lain bertindak, sehingga kemampuan seorang manajer dapat diukur dari kemampuannya dalam menggerakkan orang-orang lain untuk bekerja.

d. Controlling (Pengawasan/Pengendalian)

Sebagai elemen atau fungsi dari keempat manajemen ialah mengamati dan mengalokasikan dengan tepat penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Lebih lanjut perlu dijelaskan bahwa manajemen koperasi tidak didasarkan pada pemaksaan wewenang, melainkan melalui keterlibatan dan partisipasi. Para manajer profesional koperasi menggunakan metoda yang sama seperti manajemen pada umumnya. Hanya saja nilai-nilai dan tujuan yang harus diperjuangkan metode itulah yang membuat manajemen koperasi unik dan berbeda dari manajemen lainnya. Fungsi utamanya adalah mengupayakan kepemimpinan koperasi bagi anggota dan pengurus terpilih di dalam pengembangan kebijakan dan strategi yang akan memberdayakan koperasi dalam mewujudkan cita-cita atau tujuannya.

Kemampuan manajerial pengurus diukur dari proses mempengaruhi, pengambilan keputusan, komunikasi, dan inovatif. Peran pemerintah diukur dari upaya menciptakan dan mengembangkan iklim dan kondisi yang mendorong pertumbuhan dan kemasyarakatan, bimbingan dan kemudahan. Sedangkan keberhasilan usaha diukur dari pencapaian tujuan bisnis success yaitu dilihat dari volume usaha dan SHU.

Pelayanan mengandung pengertian setiap kegiatan atau manfaat yang diberikan oleh suatu pihak yang ada dasarnya tidak berwujud dan tidak pula berakibat kepemilikan sesuatu.⁴

Ada dua faktor yang dijadikan pedoman anggota yaitu layanan yang diterima dan harapannya tentang layanan yang akan diberikan. Ketika anggota memutuskan untuk bertransaksi dalam bentuk apapun pada koperasi sebenarnya mereka sudah mempunyai harapan tentang layanan seperti apa yang akan diperoleh berdasarkan pengalamannya, komunikasi dari mulut kemulut yang pernah didengarnya, informasi lain yang pernah diterima serta dipengaruhi oleh kebutuhannya.

Selain dipengaruhi oleh pengalaman, harapan yang ada pada pelanggan koperasi atau anggota koperasi juga dipengaruhi oleh komunikasi eksternal yang dilakukan oleh pengurus atau pengelola mengenai koperasi kepada anggota atau masyarakat. Dalam hal ini diperlukan pentingnya promosi yang sesuai dengan kenyataan karena jika memuaskan layanan akan mengecewakan, oleh karena diperlukan komunikasi pemasaran yang dilakukan secara tepat agar dapat memenuhi kebutuhan serta keinginan dari aparat anggota.

Di dalam koperasi harus dibekali dengan ilmu manajemen yang baik. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.⁵

⁴Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum*, (Bandung :BinaAksara, 1995), hal. 40.

⁵*Undang-Undang Perkoperasian No. 25 Tahun 2012*, pasal 1 bab 1.

Menurut UU No. 25 Tahun 1992 Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdaarkan prinsip-prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.⁶

Peningkatan kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah adalah faktor yang penting yang harus diperhatikan. Tidak diragukan lagi bahwa ditengah krisis sekarang ini yang menimpa perusahaan besar, perusahaan kecil kalangan menengah kebawah, menjadi tulang punggung roda perekonomian. Maka dari itu dibutuhkan wadah pemerintah yang dapat menjangkau masyarakat kalangan menengah kebawah dalam mengembangkan usaha mereka.

Koperasi sebagai sebuah lembaga ekonomi rakyat, telah lama dikenal di Indonesia, bahkan Muhammad Hatta salah seorang Proklamator Republik Indonesia yang dikenal sebagai bapak koperasi, mengatakan bahwa koperasi adalah badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya perekonomian lemah yang bergabung secara sukarela dan atas persamaan hak dan kewajiban melakukan usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya.

Keberhasilan koperasi dalam pencapaian tujuannya tergantung dari aktivitas para anggotanya, apakah mereka mampu melaksanakan kerjasama, memiliki kegairahan kerja dan mentaati segala ketentuan dari garis kebijakan yang telah ditetapkan rapat anggota. Dengan demikian usaha meningkatkan taraf hidup mereka tergantung dari aktifitas dari mereka.

⁶Fatimah, Manajemen Koperasi, (Palembang : Tunas gemilang, 2015), hal.2

Dilihat dari kacamata Islam, ternyata kerjasama dan tolong menolong juga sangat-sangat dianjurkan. Al-Quran menyuruh manusia agar bekerjasama dan saling tolong menolong yang dikehendaki dan dianjurkan itu hanya dalam hal kebaikan, bukan dalam hal kedosaan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT di dalam surah Al-Maidah (5) : 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya:*Dan tolong menolonglah dalam mengerjakan kebajikan dan tagwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran". Selain kerjasama dan tolong menolong dalam koperasi ditekankan unsur musyawarah.*

Koperasi dilahirkan sebagai badan usaha bertujuan untuk memajukan kepentingan ekonomiguna meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Latar belakang lahirnya telah memberikan ciri khusus pada koperasi yang berbeda dengan badan usaha lain yaitu sebagai usaha bersama yang berdasarkan asas kekeluargaan dan gotong royong. Asas kekeluargaan mencerminkan adanya kesadaran dari hati nurani manusia untuk bekerja sama dalam koperasi.

Berkembang atau tidaknya sebuah koperasi dipengaruhi oleh partisipasi anggota dan manajemen. Semakin banyak dan aktif anggota sebuah koperasi maka semakin besar peluang koperasi tersebut berkembang dan maju sehingga dapat bersaing dengan badan usaha lain. Pengurus dan karyawan sebagai pengelola koperasi harus mampu memberikan dorongan agar dapat menarik anggota untuk

ikut serta dalam pengembangan koperasi. Untuk menarik minat seseorang agar menjadi anggota koperasi upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pelayanan yang baik bagi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam segala bidang.

Semua hal tersebut, akan dapat baik dengan adanya prestasi dan hasil kerja yang baik dari pengurus, karyawan dan partisipasi anggota. Pengurus adalah anggota yang dikuasakan oleh anggota untuk menggunakan kekayaan anggota yang telah dikumpulkan guna menjalankan usaha bersama itu.⁷

Untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik pengurus koperasi harus benar-benar ditunjuk dari orang-orang yang tercapak, terampil, kreatif, jujur dan benar-benar mengetahui tentang seluk beluk usah-usaha serta berjiwa sosial yang tebal, tahan terhadap tantangan-tantangan dan rintangan-rintangan yang mungkin muncul dihadapannya.

Dengan kata lain “motor” penggerak bagi usaha koperasi adalah ditangan pengurus. Oleh karena itu dibutuhkan orang-orang yang mempunyai latar belakang pengetahuan yang luas dalam bidang koperasi dan dalam hal kemasyarakatan.

Keinginan untuk berhasil menyelesaikan masalah sekaligus memuaskan pelanggan adalah bagian budaya kerja karyawan Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan. Untuk meningkatkan kemampuan karyawan maka dilakukan pelatihan kepada karyawan guna meningkatkan produktivitasnya.

⁷PanjiAnoraga, NinikWidyanti, *DinamikaKoperasi*, (Jakarta : PT. AsdiMahasatya, 2007),Cet ke-5,hal. 108.

Masalah pelayanan sebenarnya bukanlah hal yang sulit atau rumit, tetapi apabila hal ini kurang diperhatikan maka dapat menimbulkan hal-hal yang rawan karena sifatnya yang sangat sensitif. Sistem pelayanan perlu didukung oleh kualitas pelayanan, fasilitas yang memadai dan etika atau tata krama. Sedangkan tujuan memberikan pelayanan adakah untuk memberikan kepuasan kepada konsumen/pelanggan, sehingga berakibat dengan dihasilkannya nilai tambah bagi koperasi.

Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Jadi koperasi bukan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan badan koperasi itu sendiri ataupun individu, tapi bertujuan untuk kesejahteraan bersama.⁸

Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan adalah koperasi yang dikelola oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Selatan, dan juga merupakan Koperasi serba usaha karena koperasi ini memiliki bidang usaha yang sangat bervariasi seperti simpan pinjam, mini market (menjual barang kebutuhan sehari-hari), Pengadaan ATK (Alat tulis Kantor), dan Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan juga merupakan suatu wahana dalam memberikan peluang kepada seluruh dosen dan karyawan untuk menanamkan modal dikoperasi (menjadi anggota koperasi).

⁸Undang-undangPerkoperasianNo. 25 Tahun 2012,bab II, pasal 3

Manajemen koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen koperasinya masih kurangnya keaktifan anggota terkait dengan angsuran simpanan wajib perbulan yang seharusnya rutin setor oleh anggota setiap bulannya dan masih kurangnya daya belanja anggota dikoperasi dengan alasan tidak ada fasilitas antar barang kerumah.

Pelayanan Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan bekerjasama dengan Rs. Muhammadiyah, dan Fakultas-fakultas dalam hal pemesanan alat tulis kantor dan bahan kering lainnya (sembako) dalam jumlah yang banyak yang mana pembayaran tersebut dilakukan sebulan sekali (tempo).

Kesejahteraan anggota Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan dinilai masih kurang merata dilihat dari pembagian sisa hasil usaha yang dilakukan 3 tahun sekali seharusnya pembagian tersebut dilakukan rutin setahun sekali sesuai dengan AD/ART Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan dan kurang aktifnya anggota koperasi baik itu dari angsuran simpanan wajib, simpanan sukarela dan transaksi belanja yang masih kurang karena jika hal itu terjadi pendapatan koperasi tidak akan meningkat dan tidak terjadinya kenaikan Sisa Hasil Usaha koperasi (SHU).

Hal ini sangat menarik jika kita telaah karena dengan jumlah anggota yang sangat banyak akan memberikan modal usaha yang sangat besar yang mempunyai peluang untuk mensejahterahkan anggotanya.

Dari latar belakang inilah penulis akan membuat sebuah penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul :

“Analisis Manajemen Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penulisan ini adalah

1. Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan koperasi Muhammadiyah dalam mensejahterakan anggotanya?

C. Batasan Masalah

Penulis menyadari begitu luasnya pembahasan mengenai koperasi, oleh karena itu penulis membatasi pada Analisis Manajemen Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagaiberikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota pada koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui tata kelola manajemen koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan.
3. Untuk mengetahui peluang dan tantangan untuk mengelola manajemen koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan.

F. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelitian terhadap beberapa sumber kepustakaan, adapun kajian pustaka yang di gunakan dari penelitian ini adalah:

Suryanto (2007) mahasiswa fakultas ilmu sosial universitas Negeri Semarang dengan judul Koperasi unit Desa Mekar Unggaran dalam Meningkatkan kesejahteraan anggota dan berbagai hambatannya. Skripsi ini membahas tentang upaya yang di lakukan KUD Mekar Unggaran di dalam mengatasi hambatan koperasi adalah dengan cara penumpukan modal koperasi yaitu dengan cara meningkatkan simpanan wajib khusus anggota koperasi di lakukan karena koperasi sedang mengalami kekurangan modal yang disebabkan oleh menurunnya omzet penjualan dan kredit macet.

Nina Isnani (2017) mahasiswa ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang. Dengan judul Pengaruh Faktor Personal, Sociological, dan Evironmental Terhadap Minat Wirausaha Pada anggota

Koperasi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Pelaksanaannya sangat berpengaruh terhadap mahasiswa yang ingin berwirausaha karena sangat menguntungkan bagi mahasiswa itu sendiri dan bagi mahasiswa secara faktor pribadi sebagian kurang diminati oleh mahasiswa terhadap wirausaha pada anggota koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Sedangkan faktor sosial dan lingkungan sangat berpengaruh positif dan paling dominan mempengaruhi minat wirausaha pada anggota koperasi mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Suhendra (2017) mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang dengan judul Pengaruh Pembiayaan Pendapatan Laba Koperasi UIN Raden Fatah Palembang. Skripsi ini membahas tentang pembiayaan diartikan sebagai tindakan atau perbuatan seseorang atau organisasi untuk memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap laba koperasi sehingga meningkatkan pembiayaan, maka laba koperasi akan semakin meningkat.

G. Metodologi Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara prosedur atau langkah yang digunakan untuk dan mengolah data serta menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu, Langkah-langkah dalam metode penelitian adalah sebagai berikut.

1. Metode Penelitian

Metodologi Penelitian merupakan strategi umum yang dipakai dalam pengumpulan dan menganalisis data yang diperlukan guna menjawab pertanyaan yang diselidiki. Pada penulisan ini digunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat analisis deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan, menyusun dan mendeskripsikan berbagai dokumen, data dan informasi yang aktual. Data-data yang telah didiperoleh akan diinterpretasikan dalam bentuk pemaparan dan analisa sehingga penulis dapat memberikan kesimpulan pada penelitian ini.

Jadi penelitian ini untuk memastikan atau menggambarkan ciri-ciri atau karakteristik dari objek yang diteliti, untuk mengetahui tentang gambaran Manajemen Koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota pada koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan.

2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan Jl. A. Yani 13 Ulu Kompleks Univ. Muhammadiyah Palembang. Pemilihan atas pertimbangan bahwa lokasi merupakan tempat sumber data, di mana sumber data dapat dianggap sebagai suatu populasi sehingga dapat diambil sampelnya sebagai objek yang akan diteliti.

Adapun waktunya adalah dari bulan Desember sampai selesai.

3. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah bersifat kualitatif yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung.

Sumber Data yang digunakan adalah sebagai berikut:⁹

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber.
- b. Data Sekunder yaitu data yang didapat dari catatan buku, majalah berupa laporan keuangan, laporan pemerintah, artikel dan buku-buku sebagai teori.

4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang merupakan orang yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini adalah Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan dan yang menjadi objeknya adalah pengurus dan anggota koperasi.

5. Teknik Pengumpulan

a. Observasi

Metode observasi di gunakan oleh seorang peneliti ketika hendak mengetahui secara empiris tentang fenomena objek , Observasi adalah panca indra manusia (penglihatan dan pendengaran) di perlukan untuk

⁹Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian*, Cet ke-3, (Surabaya :Penerbit SIC, 2010),hal. 96.

menangkap gejala yang di amati. Apa yang di catat dan selanjutnya catatan tersebut di analisis. Observasi dapat menjawab masalah penelitian.¹⁰

b. Wawancara

Wawancara adalah Metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara Penyelidik dengan subyek atau responden.¹¹

Adapun teknik wawancara yang di gunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat di ubah-ubah pada saat wawancara, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pekerjaan atau responden yang telah dihadapi. Dalam pelaksanaanya, peneliti akan mewawancarai langsung pihak-pihak yang bersangkutan, yakni pihak-pihak yang ada dalam struktur organisasi koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data-data dengan cara mencatat data-data yang sudah ada.¹²

Studi dokumentasi dalam penelitian ini lebih mengedepankan aspek bagaimana etika dalam mendapatkan hasil penelitian yang mudah tapi mempunyai nilai yang tinggi dan hasil yang maksimal.

157. ¹⁰Lexy J .Maleong,*Metodologi Penelitian*, (Bandung: Penerbit Rosda Karya, 2010), hal.

¹¹*Ibid.*, hal. 82.

¹²*Ibid.*, hal. 103.

6. Teknik Analisis Data

Semua data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis berdasarkan metode analisis yang sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, karena peneliti menggunakan metode kualitatif, maka sebuah analisis yang berdasarkan pernyataan keadaan dan ukuran kualitas (bersifat non statistik) yaitu cara melaporkan data dengan menguraikan, memberi gambaran dan mengklasifikasikan serta menjelaskan semua data yang terkumpul secara apa adanya.

Peneliti akan melakukan analisis data secara bersamaan dan sesudah pengumpulan data yang dihasilkan dari hasil wawancara dan observasi yang berkenaan dengan bentuk dan pelaksanaan Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan skripsi ini dibuat untuk memberikan gambaran secara garis besar tentang penelitian yang baik dan mudah dipahami, Sistematika Penulisan Skripsi ini Sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan

Latar belakang, Rumusan masalah, Batasan masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II: Konsep Dasar Manajemen Koperasi

Berisikan Konsep dasar manajemen, pengertian manajemen, Konsep dasar koperasi, pengertian koperasi, keanggotaan koperasi, tujuan koperasi, ciri-

ciri koperasi, prinsip-prinsip koperasi, partisipasi anggota dalam koperasi, Konsep manajemen koperasi, proses manajemen koperasi, perangkat hukum koperasi, perangkat hukum internal, perangkat organisasi koperasi, struktur organisasi, kesejahteraan anggota.

Bab III: Lokasi Penelitian

Berisikan Gambaran lokasi Penelitian yaitu Koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan

Bab IV: Hasil Penelitian

Berisikan manajemen koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota pada koperasi Muhammadiyah Sumatera Selatan

Bab V: Penutup

Berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji dan Widyanti, Ninik, 2007, *Dinamika Koperasi*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya
- Anoraga, Pandji dan Sudantoko, Djoko. 2002.*Koperasi, Kewirausahaan, Dan Usaha Kecil*.Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Arifin. 2000.*Koperasi Mewujudkan Kebersamaan Dan Kesejahteraan, Menjawab Tantangan Global Dan Regionalisme Baru*
- Adam, Muhammad. 2015. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Bandung : Alfabeta
- Berry, L, Leonard, dan Parasuraman.1998. *Delivering Quality*. New York : The Free Press
- Fatimah, *Manajemen Koperasi*, (Palembang; Tunas Gemilang Press, 2015).
- Fichlos, M, Jhon.1095. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia
- Hasibuan, Malayu.2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Herujito, M,Yayat. 2001. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : PT. Grasindo
- Indrawati, Ida.1998. *Pengantar Manajemen dan Organisasi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Lupiyoadi, Rambat.2001. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta : Salemba Empat
- Maleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Penerbit Rosda Karya
- Salim, Peter dan Salim, Yenni. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta : Moderen English
- Subandi. 2010. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Alfabeta
- Pudjiastuti. 1992.*Partisipasi Anggota Sebagai Upaya Pencapaian Kemandirian Koperasi*
- Zulian,Yamit. 2001.*Manajemen Produksi Dan Koperasi*.Yogyakarta: Ekonisi PerUndang-Undangan:

Undang-Undang Perkoperasian No. 25 Tahun 2012

Webisde :

<https://bayu96ekonomos.wordpress.com/>.

<http://alifarasmi.blogspot.co.id/2014/11/Organisasi-manajemen-koperasi.html>.